

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran kelompok pasien kanker prostat, persentase penggunaan antibiotika, evaluasi *Drug related problems* (DRPs), dan *outcome* terapi terhadap pasien kanker prostat yang dirawat di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta pada tahun 2005. Kanker prostat merupakan penyakit kanker yang menyerang kelenjar prostat, dimana sel-sel kelenjar prostat tumbuh secara abnormal sehingga dapat mendesak dan merusak pertumbuhan jaringan disekitarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Penelitian dilakukan pada 14 pasien kanker prostat yang dirawat di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2005.

Hasil penelitian ini adalah: pertama, kelompok umur dalam penelitian ini dibagi menjadi 4, yaitu kelompok umur ≤ 40 - ≤ 49 tahun (7%), $50 \leq$ - ≤ 59 tahun (14%), $60 \leq$ - ≤ 69 tahun (50%), dan $70 \leq$ tahun (29%). Kedua, sebanyak 13 pasien (93%) diberikan antibiotika dan antibiotika yang paling sering digunakan adalah seftriakson (40,5%) dan siprofloksasin (21,4%). Ketiga, DRPs yang terjadi adalah penggunaan obat yang tidak perlu (*unnecessary drug*) (46,7%), butuh obat (*need for additional drug*) (20%), interaksi antar obat (*adverse drug reaction*) (13,3%) terkait, dosis obat kurang (*dosage too low*) (6,7%), dosis obat berlebih (*dosage too high*) (6,7%), dan penggunaan obat tidak tepat (*wrong drug*) (6,7%). Keempat, *outcome* atau hasil terapi adalah sembuh (21%), membaik (65%), dan meninggal (14%).

Kata kunci : antibiotika, kanker prostat, *Drug Related Problems*

ABSTRACT

This research aims to figure out the group of prostate cancer patients hospitalized in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta in 2005, the percentage of the antibiotics administration, the drug related problem evaluation, and the outcomes of the therapy for the patients. The prostate cancer is a cancer growing in the prostate gland, thus bringing about its abnormal growth. As a result, the cancer also destroys the surrounding cells.

The nature of this research is non-experimental, descriptive-evaluative, and retrospective. The participants of this research are fourteen prostate cancer patients hospitalised in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta in 2005.

The research results in four points. First, based on age category, the patients are subdivided into four groups, namely that of ≤ 40 - ≤ 49 (7%), of $50 \leq$ - ≤ 59 (14%), of $60 \leq$ - ≤ 69 (50%), and of $70 \leq$ (29%). Second, counted 13 patients (93%) are given by antibiotics and the mostly used antibiotics are ceftriaxone (40,5%) dan ciprofloxacin (21,4%). Third, the drug related problems (DRPs) appears to be *unnecessary drug* (46,7%), *need for additional drug* (20%), *adverse drug reaction* (13,3%), *the dosage too low* (6,7%), *wrong drug* (6,7%), and *dosage too high* (6,7%). Fourth, the outcome is that patients healed are 21%, those who are becoming better are 65%, and those who are dead are 14%.

Key words: antibiotics, prostate cancer, and drug related problems